

**ANALISIS KETERKAITAN ANTARA INVESTASI TEKNOLOGI DIGITAL
DAN KINERJA ICSR DI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN MODERASI
BANK SIZE DAN CAR: STUDY TAHUN 2021-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI OMANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH :

Himawan Muhammad Agung Yudhistira
NIM. 22108030127

PEMBIMBING :

Dr. Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19830608 201503 2 003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-745/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KETERKAITAN ANTARA INVESTASI TEKNOLOGI DIGITAL DAN KINERJA CSR DI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN MODERASI BANK SIZE DAN CAPITAL ADEQUACY RASIO: STUDY TAHUN 2021-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIMAWAN MUHAMMAD AGUNG YUDHISTIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030127
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a2a5e319864a



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a32257575082



Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a2a20e071863



Yogyakarta, 05 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a38a09b54451

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Himawan Muhammad Agung Yudhistira

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di -

D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Himawan Muhammad Agung Yudhistira

NIM : 22108030127

Judul Skripsi : Analisis Keterkaitan Antara Investasi Teknologi Digital dan Kinerja CSR di Bank Syariah Indonesia Dengan Moderasi Bank Size dan Capital Adequacy Rasio:Study Tahun 2021-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.

NIP. 19830608 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himawan Muhammad Agung Yudhistira

NIM : 22108030127

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ **Analisis Keterkaitan Antara Investasi Teknologi Digital dan Kinerja CSR di Bank Syariah Indonesia Dengan Moderasi Bank Size dan Capital Adequacy Rasio:Study Tahun 2021-2024** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penyusun,



Himawan Muhammad Agung Yudhistira
NIM: 22108030127

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Himawan Muhammad Agung Yudhistira

NIM :22108030127

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Keterkaitan Antara Investasi Teknologi Digital dan Kinerja CSR di Bank Syariah Indonesia Dengan Moderasi Bank Size dan Capital Adequacy Rasio:Study Tahun 2021-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026



Himawan Muhammad Agung Yudhistira
NIM. 22108030127

MOTTO

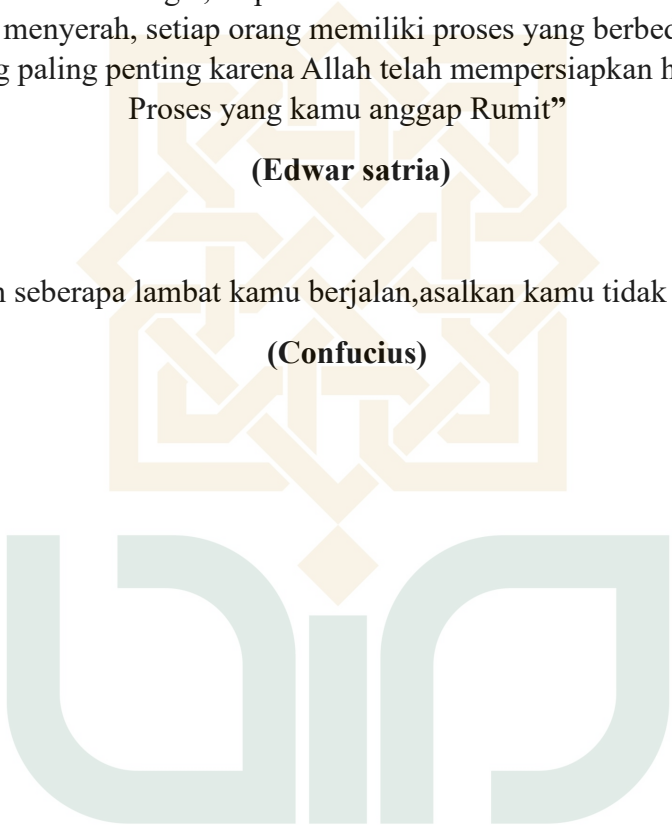
“Jika tidak ada Jalan, maka buatlah jalan sendiri. Karena kegagalan hanya akan tercapai ketika kamu menyerah”

“Terlambat bukan berarti Gagal, Cepat bukan berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. **PERCAYA PROSES** itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar satria)

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak pernah berhenti”

(Confucius)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan ucapan alhamdulillah, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kepada kedua orang tua tercinta, atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan baik moral maupun materi yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan semangat dalam setiap perjalanan hidup saya. Semoga karya ini dapat menjadi bentuk rasa syukur dan penghargaan atas semua doa, cinta, dan dukungan yang telah tulus diberikan.

Sahabat dan orang-orang terdekat saya, yang telah mendukung penulis serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga tempat penulis menimba ilmu dan berproses. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُتَعَدِّدٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
إِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtâh* di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ اِ اُ	Fathah	Ditulis	A
إِ اِ اُ	Kasrah	Ditulis	I
أِ اِ اُ	Dammah	Ditulis	U
فَ اِ اُ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
زَ اِ اُ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَ اِ اُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>

2. fathah + ya ^ʿ mati	Ditulis	A
تَاسَا	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya ^ʿ mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَائِكُمْ	Ditulis	<i>Bainaku</i> <i>m</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا تُكْرِمُونَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
------------	------------	-------------

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
سماء'ال	Ditulis	<i>As-sama'</i>
شمس'ال	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “ **Analisis Keterkaitan Antara Investasi Teknologi Digital dan Kinerja CSR di Bank Syariah Indonesia Dengan Moderasi Bank Size dan Capital Adequacy Rasio:Study Tahun 2021-2024**”. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd, MAB, selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

4. Ibu Sunarsih, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta nasihat selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, kritik membangun, saran, serta waktu yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan serta wawasan baru selama masa perkuliahan
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, doa, dukungan, baik materi maupun moral, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Meskipun banyak cobaan dan ujian yang harus dilalui dalam proses menyekolahkan putra kalian ini, Ibu dan Bapak tidak pernah menyerah, justru terus berjuang dengan penuh keikhlasan hingga penulis dapat mencapai titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rezeki yang berlimpah, kesehatan, kebahagiaan dan umur yang panjang kepada Ibu dan

Bapak. Penulis memohon doa agar senantiasa selalu diberikan kemudahan dan kesuksesan, serta berharap suatu hari nanti dapat membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan dengan kebanggaan dan kebahagiaan.

9. Kepada teman dan sahabat. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta tempat berdiskusi selama menempuh pendidikan ini.
10. *Last but not least*, Terima kasih untuk diri sendiri Himawan Muhammad Agung Yudhistira. Terima kasih karena selalu mau belajar, dan berusaha memberikan yang terbaik di setiap Langkah serta tetap terbuka untuk hal-hal baru yang sebelumnya mungkin terasa asing dan tidak mudah. Semua hal ini tidak akan pernah ada jika penulis tidak mencoba. Kini semua proses itu terbayar Ketika karya tulis tugas akhir ini berhasil diselesaikan dengan baik. Ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan dewasa. Pencapaian ini mungkin ditulis hari ini oleh penulis yang sekarang, namun kelak akan dibaca dengan rasa bangga oleh diri penulis di masa depan sebagai pengingat bahwa segala perjuangan ini layak diperjuangkan, dan telah melakukannya dengan baik

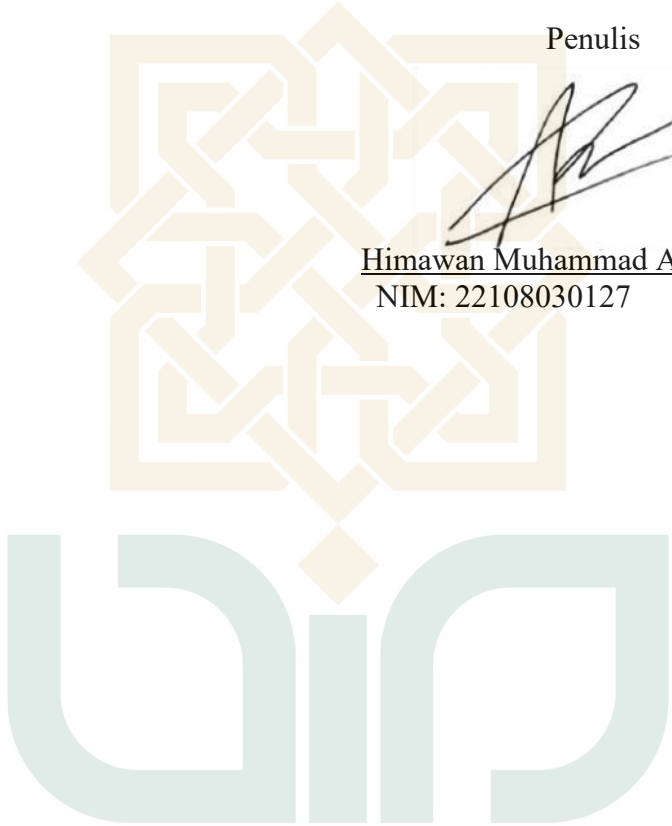
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Penulis



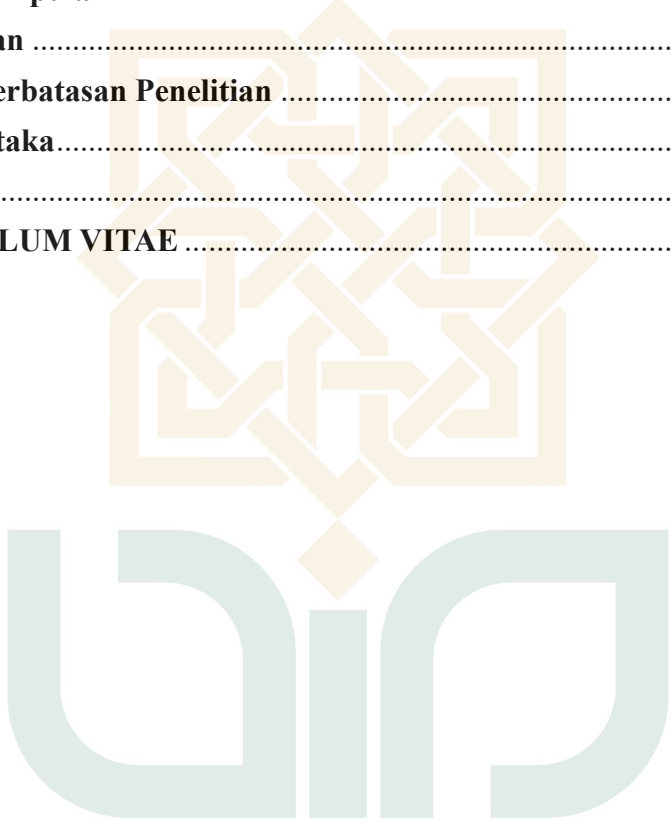
Himawan Muhammad Agung Yudhistira
NIM: 22108030127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Isi	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Terdahulu	22
D. Kerangka pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel / Subjek Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Teknik Analisis Data	48
F. Model Matematis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Statistik Deskriptif	51
B. Uji Normalitas	52
C. Uji Multikoleritas	53
D. Uji Heteroskedastisitas	53
E. Uji Autokorelasi	54
F. Pemilihan model regresi panel	55
1. Uji Hausman	55
G. Hasil Regresi Final	56

H. Pembahasan	58
1. Pengaruh Investasi Teknologi Digital terhadap ICSR.....	58
2. Peran Moderasi CAR	60
3. Peran Moderasi Bank Size	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Keterbatasan Penelitian	66
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran	74
CURRICULUM VITAE	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1: Sampel Penelitian.....	45
Tabel 2: Nilai Mean, Median, dan Simpangan baku	51
Tabel 3: Uji Normalitas	52
Tabel 4: Hasil Uji Multikoleritas.....	53
Tabel 5: Hasil Uji Heterosketastisitas	53
Tabel 6: Hasil Uji autocorelasi	54
Tabel 7: Uji Hausman.....	55
Tabel 9: Hasil Regresi Data Panel.....	56
Tabel 10: Hasil Regresi Moderasi (MRA)	57



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi teknologi digital terhadap kinerja Islamic CSR (ICSR) bank syariah di Indonesia, dengan CAR dan Bank Size sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dan metode data panel pada delapan bank syariah periode 2021–2024, analisis dilakukan melalui regresi panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil menunjukkan investasi teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja ICSR. CAR tidak terbukti sebagai moderator, sedangkan Bank Size memperkuat hubungan tersebut karena bank besar memiliki sumber daya dan *financial slack* lebih memadai. Penelitian ini berkontribusi pada literatur *digitalisasi-ICSR* perbankan syariah dan memberikan implikasi praktis bagi manajemen dan regulator.

Kata Kunci: investasi teknologi digital, ICSR, bank syariah, CAR, Bank Size, moderasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study analyzes the influence of digital technology investment on the performance of Islamic CSR (ICSR) of Islamic banks in Indonesia, with CAR and Bank Size as the moderation variables. Using an explanatory quantitative approach and panel data method on eight Islamic banks for the 2021–2024 period, the analysis was carried out through panel regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that digital technology investment has a significant effect on ICSR performance. CAR is not proven to be a moderator, whereas Bank Size strengthens the relationship because large banks have more adequate resources and financial slack. This research contributes to the literature on digitalization-ICSR of Islamic banking and provides practical implications for management and regulators.

Keywords: *digital technology investment, ICSR, Islamic banks, CAR, Bank Size, moderating*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam periode 2021–2024 diwarnai oleh dua fenomena besar yang saling berkaitan: akselerasi transformasi digital dan meningkatnya tuntutan atas tanggung jawab sosial berbasis nilai Islam (*Islamic Corporate Social Responsibility/ICSR*). Layanan keuangan di Indonesia semakin menggencarkan layanan digital, di mana digitalisasi merupakan tren yang tak terelakkan dan mendapat momen akselerasinya sejak masa pandemi, sebagaimana dinyatakan OJK dalam Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020–2025 bahwa pandemi COVID-19 telah mendorong transformasi transaksi dan layanan perbankan secara signifikan. Kondisi ini mendorong bank syariah untuk berlomba-lomba melakukan investasi pada infrastruktur teknologi digital guna mempertahankan daya saing sekaligus memperluas inklusi keuangan (OJK, Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020–2025, 2020). Fenomena ini tidak hanya memberikan peluang inovasi, tetapi juga menimbulkan ancaman eksistensial bagi bank-bank yang menunjukkan tingkat adaptasi yang lambat, seperti hilangnya pangsa pasar ke pemain digital native dan platform fintech yang lebih gesit dan berfokus pada pelanggan (Napitupulu & Supriadi, 2025).

Bagi perbankan syariah, transformasi digital bukan sekadar pilihan operasional atau strategi tambahan, melainkan kebutuhan strategis yang mendesak

untuk mempertahankan relevansi di tengah persaingan yang semakin ketat, meningkatkan daya saing terhadap bank konvensional yang telah lebih dahulu berinvestasi secara masif dalam infrastruktur digital, serta memperluas jangkauan inklusi keuangan, terutama kepada segmen masyarakat Muslim yang selama ini belum terlayani (*underbanked*) atau belum memiliki akses perbankan (*unbanked*), di era modern yang serba terhubung (Wahab & Ihsan, 2025). Digitalisasi dalam konteks perbankan syariah tidak hanya menawarkan efisiensi biaya dan kecepatan transaksi, tetapi juga membuka ruang baru untuk inovasi produk berbasis syariah, transparansi pengelolaan dana sosial Islam (zakat, infak, sedekah, wakaf), serta penguatan kepercayaan publik melalui pelaporan yang lebih *akuntabel* dan *real-time* (Candra & Nasution, 2025).

Di sisi lain, sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah dan nilai-nilai Islam, bank syariah memikul tanggung jawab yang jauh lebih luas dan multidimensi dibandingkan bank konvensional. Kinerja bank syariah tidak cukup hanya dinilai dari aspek profitabilitas, pertumbuhan aset, atau efisiensi operasional semata, tetapi juga harus mencakup kinerja sosial (*social performance*) yang mencerminkan akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT dan akuntabilitas horizontal kepada masyarakat serta lingkungan (Darus, et al., 2013). Dimensi sosial ini meliputi kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi umat, pemerataan kesejahteraan, perlindungan lingkungan hidup, serta penegakan keadilan sosial yang menjadi esensi dari sistem ekonomi Islam. Konsep *Islamic Corporate Social Responsibility* (i-CSR) dan kerangka *Maqasid al-Shari'ah* menjadi landasan fundamental untuk memastikan bahwa seluruh operasional bank

memberikan dampak kemaslahatan (*maslahah*), keadilan sosial (*al-'adalah*), dan kesejahteraan umat (*falah*) secara holistik, bukan hanya mengutamakan kepentingan pemegang saham (Salimudin & Jubaedah, 2024; Wardiwiyo & Jayanti, 2021). Di Indonesia, pengukuran dan evaluasi kinerja sosial ini sering diadopsi melalui indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mencakup dimensi pembiayaan, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola Islami (Abadi, Mubarak, & Sholihah, 2020).

Penerbitan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) memperkuat arah transformasi perbankan syariah. Regulasi ini mendorong bank syariah untuk melakukan modernisasi sistem teknologi informasi, penguatan *cybersecurity*, dan pengembangan layanan berbasis digital. Dampak positif kebijakan tersebut tercermin pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan peningkatan total aset perbankan syariah dari Rp608,89 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp980,30 triliun pada tahun 2024, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 9,88% (YoY) dan pangsa pasar 7,72%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 10,09% dan pembiayaan sebesar 9,92% menunjukkan bahwa digitalisasi telah berkontribusi nyata terhadap ekspansi industri ini (OJK, 2024).

Namun, investasi teknologi memiliki implikasi finansial berupa kenaikan biaya amortisasi dan depresiasi yang berpotensi menekan laba. Berdasarkan *Trade-off Theory*, kondisi ini dapat mengurangi kapasitas bank dalam menjalankan tanggung jawab sosial, khususnya pada perusahaan dengan sumberdaya terbatas (Irawan, 2023). Akan tetapi fenomena tersebut tidak sepenuhnya selaras dengan

data empiris Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021–2023, di mana peningkatan belanja IT justru diikuti oleh peningkatan zakat perusahaan dan pertumbuhan dana ZISWAF. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi digital dapat berperan sebagai *enabler* bagi peningkatan kinerja sosial. Ditambah dengan bank syariah dengan modal kuat dan skala besar umumnya memiliki *financial slack* yang cukup untuk menanggung biaya digitalisasi tanpa mengorbankan tanggung jawab sosial. Sebaliknya, bank dengan aset dan CAR rendah berpotensi menghadapi *trade-off nyata* antara investasi teknologi dan pelaksanaan CSR. Oleh karena itu, CAR dan ukuran bank diperkirakan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara investasi teknologi dan kinerja CSR (Firmansyah & Kartiko, 2024).

Meskipun data empiris awal menunjukkan sinyal positif, secara teoretis hubungan antara investasi teknologi dan kinerja sosial menyimpan ketegangan (*theoretical tension*) yang belum terselesaikan. Perspektif *Trade-off Theory* memprediksi hubungan negatif, di mana beban modal (CAPEX) yang masif untuk infrastruktur digital akan menggerus sumber daya likuid bank, sehingga mengurangi kapasitas alokasi untuk tanggung jawab sosial (Krishnamurti, Shams, & Chowdhury, 2020; Preston & O'Bannon, 1997). Namun, perspektif *Resource-Based View (RBV)* dan *Slack Resources Theory* menawarkan pandangan kontradiktif, di mana teknologi justru dianggap sebagai *strategic enabler* yang menciptakan efisiensi operasional dan akumulasi sumber daya (*slack*), yang pada akhirnya dapat dikonversi menjadi output sosial yang lebih besar (Waddock & Graves, 1997; Barney, 1991).

Perbedaan antara prediksi teoretis dan realitas empiris ini menyoroti adanya kesenjangan literatur (*research gap*) diantaranya. Pertama, Gap Empiris Mayoritas literatur perbankan syariah saat ini terbagi menjadi dua kutub terpisah, studi mengenai transformasi digital umumnya hanya berfokus pada dampak efisiensi dan profitabilitas finansial (Alshater, Saba, Supriani, & Rabbani, 2022; Phan, Narayan, Rahman, & Hutabarat, 2020), sementara studi mengenai CSR umumnya berfokus pada determinan pengungkapan (*disclosure*) tanpa memperhitungkan variabel teknologi sebagai salah satu variabel (Platonova, Asutay, Dixon, & Mohammad, 2018; Faturrohman, Nugraha, & Irawan, 2021). Belum ada studi komprehensif yang menguji kausalitas langsung antara intensitas investasi teknologi digital dengan kinerja sosial (ICSR) di bank syariah.

Kedua, Kerangka kerja CSR konvensional yang bersifat sukarela (*voluntary*) tidak dapat sepenuhnya diadopsi pada perbankan syariah yang memiliki kewajiban ganda (*dual obligation*). Berbeda dengan bank konvensional di mana CSR seringkali menjadi instrumen legitimasi atau reputasi semata (Masrukhan, Palar, Auli, & Fazri, 2024), bank syariah terikat pada kewajiban religius (*religious duty*) untuk mengeluarkan zakat perusahaan dan dana kebajikan (AAOIFI, 2010). Konteks unik ini memerlukan pengujian ulang apakah digitalisasi di bank syariah berperan sebagai beban biaya atau justru pemicu kepatuhan syariah .

Ketiga, penelitian ini mengasumsikan bahwa karakteristik internal bank, terutama *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ukuran bank (*Bank Size*), dapat menciptakan *financial slack* yang berfungsi sebagai penyangga dalam menghadapi kebutuhan investasi teknologi digital. Bank dengan tingkat modal yang kuat dan

aset yang besar diperkirakan memiliki fleksibilitas sumber daya yang lebih tinggi, sehingga mampu mendanai transformasi digital tanpa mengkhawatirkan komitmen terhadap aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (Shabri, Azlina, & Said, 2020). Sebaliknya, keterbatasan modal dan ukuran perusahaan yang lebih kecil memiliki hubungan yang cenderung lebih lemah dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan dampak positif yang optimal terhadap kinerja keuangan dan sosial perusahaan (Wahyuni, Saraswati, & Prastiwi, 2023).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur dengan membangun dan menguji kerangka kerja *Digital-CSR Nexus* menggunakan data panel longitudinal periode 2021–2024. Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan mengintegrasikan *Slack Resources Theory* ke dalam konteks perbankan syariah, untuk membuktikan apakah investasi teknologi digital bertindak sebagai vaktor yang mengurangi dana sosial atau justru menjadi *enabler* strategis, serta bagaimana kapasitas permodalan (CAR) dan skala bank memoderasi hubungan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh investasi teknologi digital terhadap kinerja ICSR Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana peran moderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam hubungan investasi teknologi digital dan kinerja ICSR?
3. Bagaimana peran moderasi *Bank Size* dalam hubungan investasi teknologi dan kinerja ICSR?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh investasi teknologi digital terhadap kinerja ICSR Bank Syariah di Indonesia
2. Menganalisis dan menguji peran moderisasi CAR dalam hubungan investasi teknologi digital dan kinerja ICSR
3. Menganalisis dan menguji peran moderisasi *Bank Size* dalam hubungan investasi digital dan kinerja ICSR

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh investasi teknologi digital terhadap kinerja *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada bank syariah. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai peran karakteristik internal bank, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Bank Size*, sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara keputusan investasi teknologi dan pencapaian kinerja sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, terutama dalam konteks ekonomi Islam, tata kelola perbankan syariah, dan integrasi antara strategi digital dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama manajemen bank syariah, regulator, serta pemerhati dan pelaku industri keuangan syariah. Bagi manajemen bank syariah, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan investasi teknologi digital yang selaras dengan kapasitas modal dan skala usaha, sehingga tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan kenyamanan layanan, tetapi juga mampu menjaga dan meningkatkan kinerja CSR sebagai wujud komitmen sosial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Bagi regulator dan otoritas terkait, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan panduan penguatan transformasi digital perbankan syariah yang tetap berpihak pada keberlanjutan sosial dan keadilan bagi masyarakat. Sementara itu, bagi pemerhati dan pelaku industri keuangan syariah, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang produk, layanan, dan strategi digital yang tidak hanya unggul secara teknologi, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab serta mendukung pencapaian tujuan *maqashid syariah*.

E. Sistematika Pembahasan

Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan logika berpikir yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan melakukan penelitian. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat lima subbagian yang menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari hasil

penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini mencakup penjelasan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, kajian literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, pengembangan dan perumusan hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian, definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

Bab V Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya atau untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi teknologi digital terhadap kinerja *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada bank syariah di Indonesia, serta menguji peran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ukuran bank (*bank size*) sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis data panel dengan menggunakan model *Random Effect*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Investasi teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan investasi teknologi digital mampu meningkatkan kinerja ICSR bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, serta hubungan dengan stakeholder. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan pengaruh positif dapat terbukti.
- b. CAR tidak mampu memoderasi hubungan antara investasi digital dan ICSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara investasi digital dan CAR tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) tidak didukung.
- c. Ukuran bank mampu memoderasi hubungan antara investasi digital dan ICSR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bank size* memiliki efek moderasi

yang signifikan terhadap hubungan investasi digital dan ICSR. Namun, arah moderasi yang negatif menunjukkan bahwa ukuran bank cenderung memperlemah pengaruh investasi digital terhadap ICSR. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) tidak didukung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi teknologi digital merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja ICSR bank syariah, sementara faktor internal seperti CAR dan ukuran bank tidak selalu memiliki peran yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran bagi Perbankan Syariah

Bank syariah di Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan investasi pada teknologi digital sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja ICSR. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi dan hubungan dengan stakeholder. Selain itu, bank juga perlu mengintegrasikan strategi digital dengan program ICSR agar memberikan dampak yang lebih optimal.

b. Saran bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen bank perlu lebih memperhatikan bahwa faktor keuangan seperti CAR tidak selalu berdampak langsung pada ICSR. Oleh karena itu, kebijakan ICSR sebaiknya tidak hanya didasarkan pada kondisi keuangan,

tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebutuhan masyarakat dan tekanan stakeholder.

c. Saran bagi Regulator

Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat mendorong integrasi antara digitalisasi dan praktik keberlanjutan dalam sektor perbankan syariah. Regulasi yang mendukung pelaporan ICSR berbasis digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

d. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a) Menambahkan variabel lain seperti *profitabilitas* (ROA/ROE), *likuiditas*, atau *Good Corporate Governance* (GCG)
- b) Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil lebih robust
- c) Memperluas objek penelitian tidak hanya pada bank syariah, tetapi juga bank konvensional
- d) Menggunakan metode analisis lain seperti *dynamic panel* atau SEM

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Jumlah sampel yang relatif kecil (8 bank)
- b. Periode penelitian yang terbatas (2021–2024)
- c. Variabel independen yang masih terbatas

Sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan secara luas.

Daftar Pustaka

- AAOIFI. (2010). *Governance Standard No. 7: Corporate Social Responsibility Conduct and Disclosure for Islamic Financial Institutions*. Manama: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions.
- Abadi, A., & Widana, G. O. (2024). Analisis Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2969-2981.
- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
- Abdallah, Z. (2021). Peran Moderasi Nilai Perusahaan pada Pengaruh Resiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Al-Fiddoh*, 2(2), 37-55.
- Algunadi, M., Audina, S., Aulia, S., Septia, R., Putri, K. P., Hakim, A. A., & Yuniarsih, Y. (2024). Analisis Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). *Business Administration Journal*, 1(1), 1-5.
- Ali, M., Ishak, s., & Amir, A. (2020). Fintech and digital transformation: The new strategy for banking sector growth. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1), 145-163.
- Alshater, M. M., Saba, I., Supriani, I., & Rabbani, M. R. (2022). Fintech in islamic finance literature: A review. *Heliyon*, 8(9), e10385.
- Aryani, D. N., & Zuchroh, I. (2018). GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(1), 61-80.
- Awais, M., Ullah, N., Sulehri, N. A., Thaker, M. A., & Mohsin, M. (2022). Monitoring and Efficiency in Governance: A Measure for Sustainability in the Islamic Banking Industry. *Frontiers in Psychology*, 13(1), 1-9.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Bousrih, J. (2023). The impact of Digitalization on the banking sector: Evidence from fintech countries. *Asian Economic and Financial Review*, 13(4), 269-278.
- BSI. (2024). *Sustainability Report*. Bank Syariah Indonesia.
- Candra, J., & Nasution, Y. S. (2025). Peran Teknologi dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Ekonom. *POLYSCOPIA*, 2(1), 82-86.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Darus, F., Yusoff, H., Naim, D. M., Zain, M. M., Amran, A., Fauzi, H., & Purwanto, Y. (2013). Islamic Corporate Social Responsibility (i-CSR) Framework from the Perspective of Maqasid al-Syariah and Maslahah. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 7(2), 102-112.
- Dewi, L. (2024). Development of an Index for Measuring Islamic Bank CSR Disclosures in Indonesia. *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 53-68.
- Dosinta, N. F., & Yunita, K. (2024). Corporate Governance and Islamic Social Reporting: Indonesia Islamic Banking Development Roadmap Era. *Journal of Contemporary Accounting*, 6(1), 27-41.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25-45.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25-45.
- Efendi, A. A. (2024). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *PJEB: Perwira Jurnal of Economy & Business*, 4(1), 96-108.
- Fathihani, Santoso, N., Sulistiyowati, R., & Veronica, M. (2025). ESG Disclosure and Financial Performance: The Moderating Role of Firm Size in Indonesian Banking Sector. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(3), 331-348.
- Faturohman, T., Nugraha, T. H., & Irawan, A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Islamic Bank Profitability (Evidence from Indonesia). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 369-399.
- Faturohman, T., Nugraha, T. H., & Irawan, A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Islamic Bank Profitability (Evidence from Indonesia). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 369-398.
- Feryansah, & Sisdianto, E. (2024). Transformasi CSR di Era Digital: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 331-344.
- Firmansyah, A., & Kartiko, N. D. (2024). Exploring the association of green banking disclosure and corporate sustainable growth: the moderating role of firm size and firm age. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1-18.

- Freeman, R. E., Dmytriiev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Jurnal of Managemen*, 47(7), 1757-1770.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. McGraw-Hill.
- Hadi, A. C. (2016). Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Ahkam*, 16(2), 229-240.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Handayani, P., & Asfiah, N. (2025). Analisis Bibliometrik: Dampak Teknologi dalam Islamic Banking pada Pengungkapan CSR untuk Keberlanjutan. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 12(2), 1-12.
- Haryanto, S., Aristanto, E., Ariefudin, M. U., Ridloah, S., & Bachtia, Y. (2025). Corporate Social Responsibility, Bank Efficiency, Capital and Bank Risk: Empirical Evidence of Sharia Banks in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 16(1), 77-87.
- Huang, G., & Shen, L. (2024). The Bidirectional Relationship between Digital Transformation and Corporate Social Responsibility: A Legitimacy Perspective. *Sustainability*, 16(1), 1-21.
- Humairah, N., Andriansyah, Y., & Badjie, F. (2023). Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banks: Insights on Financial Performance. *Unisia*, 41(2), 413-440.
- Irawan, D. (2023). Optimalisasi Struktur Modal melalui Trade-off Theory (Studi pada Bank Umum Syariah Terdaftar di OJK Periode 2017-2022) (Tesis). *UIN Syahada Padangsidimpuan*.
- Kraus, , A., & Litzenberger, R. (1973). A State-Reference Model of Optimal Financial Leverage. *The Journal of Finance*, 28(1), 911-922.
- Krishnamurti, C., Shams, S., & Chowdhury, H. (2020). Evidence on the trade-off. *Australian Journal of Management*, 00(0), 1-33.
- Laila, N. R., & Rahmadhani, S. (2025). Integration of Fintech and CSR in Improving Financial Stability of Islamic Banks. *Jurnal REKSA Rekayasa Keuangan Syariah dan Audit*, 12(2), 140-157.
- Laldin, M. A., & Furqani, H. (2013). Developing Islamic finance in the framework of maqasid al-syariah Understanding the ends (maqasid) and the means (wasa'il). *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(4), 278-289.
- Leniwat, D., Amelia, S. A., & Affan, M. W. (2023). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR): Integrating Islamic Values in CSR Beyond the Triple

- Bottom Line Perspective. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(2), 397-408.
- Lestari, D., & Rahmanto, B. T. (2021). Fintech and Its Challenge for Banking Sector. *The Management Journal of BINANIAGA*, 6(1), 55-70.
- Linggadjaya, R. I., Atahau, A. D., Suk, K. S., & Ugut, G. S. (2025). The Moderating Role of Capital Adequacy on Bank Specific Characteristics to Sustainable Growth: Evidence From Commercial Banks in Indonesia. *Sage Journals*, 15(3).
- Mafuz, M. (2024). Analysis of Sharia Bank Financial Performance in the Digital Era. *JIHAD : Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi*, 6(3), 491-469.
- Mahdi, I. B., Bouazi, M., & Abbes, M. B. (2025). The moderating effect of fintech on the relationship between CSR and banks' financial stability: Baron and Kenny's approach analysis. *Jurnal of Business*, 20(2), 300-324.
- Margaret, I., Verwaal, E., & Schoubben, F. (2025). Financial slack and corporate social performance of Asian multinational corporations: An institutional difference hypothesis perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 43(1), 349-394.
- Masrukhan, M., Palar, T. A., Auli, R. P., & Fazri, R. R. (2024). Efektivitas Manajemen Risiko pada Bank Syariah dan Konvensional (Studi Komparatif). *Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 2(4), 43-55.
- Mentari, C. I., Wahyuni, F., & Hendra, J. (2025). Strategi Inklusi Keuangan Syariah Melalui Digitalisasi Layanan dan Edukasi di Era Pasca Pandemi. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 164-170.
- Muh. Asrandi, Kara, M., & Parmitasari, R. D. (2023). Determinants of Financial Performance with Islamic Financial Technology Moderation in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Internasional Jurnal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 7(9), 1291-1310.
- Murtiyant, S., Kabib, N., & Aminah, S. (2022). Islamic bank financial performance is based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and intellectual capital. *Islamic Accounting Journal*, 2(2), 28-59.
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 167-175.
- Napitupulu, E. V., & Supriadi, H. (2025). *Manajemen Strategik: Kalibrasi Inovasi untuk Menghadapi Disrupsi dan Mencapai Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Stiletto Book.

- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.
- Nurjannah, L. P., Harsanti, P., & Delima, Z. M. (2025). DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen*, 4(1), 62-67.
- OJK. (2020). *Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). *Laporan Keuangan Berkelanjutan Perbankan Syariah 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Phan, D., Narayan, P. K., Rahman, R. E., & Hutabarat, A. R. (2020). Do financial technology firms influence bank performance? *Pacific-Basin Finance Journal*, 6(2), 1-43.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151, 451-471.
- Prastyatini, S. L., Wahidah, U., & Jannah, I. (2025). Company size as a moderation of ICG and ICSR on Islamic banking performance. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 6(1), 61-78.
- Pratama, A. N., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 103-115.
- Preston, L. E., & O'Bannon, D. P. (1997). The corporate social-financial performance relationship: A typology and analysis. *Business & Society*, 34(4), 419-429.
- Putri, P., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2025). Analysis of Corporate Social Responsibility Disclosure of Indonesian Islamic Banking Based on the Islamic Social Reporting Index (ISR Index). *International Journal of Economics and Management Research* /, 4(3).
- Ramadani, A. (2025). Adaptive Strategies of Islamic Banks in Facing the Challenges of Digital Transformation in the Modern Financial Industri. *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)*, 3, 174-188.
- Ritonga, M. J., & Mawardi. (2025). Landasan Filosofis Pemikiran Ekonomi Syariah: Prinsip Maslahah Sebagai Pilar Utama Dalam Mencapai Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 189-200.

- Saadah, N., Zakiy, F., & Agriyanto, R. (2023). The Embodiment of Corporate Social Responsibility in Sharia Enterprise Theory. *Journal of Islamic Economic Laws*, 6(1), 30-44.
- Salimudin, M., & Jubaedah, D. (2024). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR): Kerangka Konseptual dan Pelaporan Berdasarkan Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2448-2458.
- Sari, R. L. (2020). The Effect of Profitability, Fundings, and Financing for Corporate Social Responsibility Disclosure in Islamic Banking. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 365-378.
- Shabri, H., Azlina, N., & Said, M. (2020). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)*, 3(2), 1-8.
- Siswanti, I., Riyadh, H. A., & Prowanta, E. (2024). Digital Transformation's Moderating Role on Financing and Capital Quality Impacts for Sustainable Islamic Rural Banking in Indonesia. *IETA|Internasional Information and Engineering Tecnology Association*, 19(3), 991-1001.
- Siswanto, F. R., Malik, N., & Leniwati, D. (2025). Digital Technology, Cost Category, and Competitive Advantage in Islamic Bank X. *E-Jurnal Akutansi*, 35(7), 2118-2129.
- Soediro, A., Lakilaki, E., Kusumawardani, M., & Farhan, M. (2024). Repositioning Islamic social reporting as a strategic moderator: Evidence form Indonesian Islamic banks. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 15(2), 89-104.
- Thuong, D. T. (2024). The Joint Effect of Corporate Social Responsibility and Digital Transformation on Bank Performance: Evidence from Vietnam'S Banking Sector. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(12), 327-353.
- Uyar, A., Lodh, S., Nandy, M., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). Tradeoff between corporate investment and CSR: The moderating effect of financial slack, workforce slack, and board gender diversity. *International Review of Financial Analysis*, 87(1).
- Uyar, A., Lodh, S., Nandy, M., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). Tradeoff between corporate investment and CSR: The moderating effect of financial slack, workforce slack, and board gender diversity. *International Review of Financial Analysis*, 87(1), 1-18.
- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). The corporate social performance–financial performance link. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303-319.
- Wahab, F., & Ihsan, M. (2025). Revolusi Digital Perbankan Syariah: Mendorong Inovasi Keuangan Islam di Indonesia. *Jurnal of Islamic Finance and Syariah Banking*, 2(2), 87-100.

- Wahyuni, M. F., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2023). Digital Technology and CSR Disclosure on Firm Value Moderated by Financial Flexibility and Firm Size. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 348-359.
- Wangsih, n. C., Rosidawaty, R., Gumilang, A. M., Septiani, T., & Pane, Z. I. (2025). Pengaruh Pengungkapan Technological Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)*, 6(4), 1021-1033.
- Wardiwiyo, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(1), 73-89.
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric analysis of cross section and panel data*. MIT Press.
- Yang, Y., Yang, F., Yi, X., & He, D. (2023). How FinTech affects financial sustainability: Evidence from Chinese commercial banks using a three-stage network DEA-Malmquist model. *Sustainability*, 1-38.